

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kepulauan Nusantara yang terletak di kawasan Asia Tenggara sejak kurun waktu yang cukup lama memiliki peradaban dan kebudayaan yang cukup tinggi yang dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Di antara warisan peninggalan itu terdapat antara lain naskah-naskah klasik. Kebudayaan Indonesia yang dikenal sekarang merupakan penjelmaan dari perkembangan kebudayaan Nusantara yang diwarnai oleh nilai-nilai agama yang pernah ada, seperti agama Hindu, Budha, Kristen dan Islam. Dalam konteks inilah dapat dilihat bahwa kedatangan Islam ke Indonesia memberi ciri zaman baru dalam sejarah masyarakat Nusantara.<sup>1</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa naskah klasik (manuskrip) merupakan salah satu bentuk bukti dari perkembangan kebudayaan yang terjadi di kawasan Nusantara. Di antara manuskrip tersebut yaitu berupa manuskrip dengan tulisan Arab. Keberadaan Manuskrip ini tidak lain adalah sebagai pengaruh dari masuknya Islam ke Nusantara.

Masuknya Islam ke Nusantara mempunyai pengaruh besar terhadap tradisi tulis menulis masyarakat Nusantara, dalam konteks ini, khususnya masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa yang semula atau sebelum masuknya Islam dalam

---

<sup>1</sup> Nabila Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996), 1.

melakukan tulis menulis hanya menggunakan bahasa dan huruf-huruf Jawa saja, namun setelah Islam datang sebagian dari mereka mulai melakukan penulisan dengan menggunakan huruf-huruf Arab di mana huruf Arab tersebut merupakan huruf yang digunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya manuskrip-manuskrip kuno Islam, misalnya manuskrip kitab *Bahjatul Ulum*, *Fathul Qorib*, *Sulam Al-Taufiq*, *Al-I $\langle d\{a\}h\}$*  dan lain sebagainya yang masih kita temui sampai sekarang ini.

Manuskrip merupakan salah satu warisan budaya leluhur bangsa atau dapat juga disebut sebagai warisan nenek moyang kita yang diturunkan secara turun temurun sejak dulu sampai sekarang ini.<sup>2</sup> Manuskrip juga merupakan sebuah kitab kuno yang mempunyai nilai penting untuk diteliti isinya, sehingga perlu dilakukan sikap kehati-hatian baik dalam proses penyimpanan maupun memegangnya, karena usianya yang sudah sangat tua, bahannya mudah lapuk dan tingkat kerawanannya sangat tinggi dalam hal kelestariannya. Oleh sebab itu, Manuskrip tersebut harus diletakkan pada sebuah instansi yang mempunyai tujuan untuk melestarikan kebudayaan peninggalan benda-benda kuno leluhur bangsa yaitu Museum.

Museum merupakan reduplikasi dari kata Yunani klasik. Museum yaitu, sebuah bangunan suci sebagai tempat pemujaan kepada sembilan Dewi seni dan ilmu pengetahuan Yunani kuno. Kesembilan dewi itu adalah Dewi Eleo (dewi *muze* dari sejarah dan lagu-lagu kepahlawanan), Dewi Enterpe (*muze* dari lyric),

---

<sup>2</sup> Sri Wulan Rujati Mulyadi, *Kodikologi Melayu di Indonesia*, (Jakarta: FSUL, 1994), 1.

Dewi Melphomera (*muze* dari permainan tragedi), Dewi Thalia (dewi permainan komedi), Dewi Terpschore (dewi penari), Dewi Erato (dewi untuk lagu-lagu asmara), Dewi Klliope (*muze* dari epos atau cerita kepahlawanan), Dewi Polyhymnia (*muze* dari kecakapan berbicara), Dewi Urania (*muze* dari ilmu perbintangan).

Sedangkan pengertian museum sesuai dengan ketentuan pemerintah No.19 tahun 1995. Museum adalah lembaga tempat penyimpanan, perawatan pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungan guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa.<sup>3</sup>

Pada awal pencarian manuskrip peneliti ingin mengkaji manuskrip Minhaj al-Qowin namun, setelah diamati manuskrip tersebut sudah tidak layak dibuat bahan kajian dikarenakan kondisinya yang sudah lapuk, kemudian peneliti menemukan manuskrip *Al-I $\langle d\{a\}h\}$*  dan dijadikan bahan kajian karena kondisi manuskrip masih bagus dan layak dijadikan bahan penelitian.

Manuskrip *Al-I $\langle d\{a\}h\}$*  dengan nomor inventaris 07.294 M. yang menjadi bahan kajian peneliti skripsi ini merupakan salah satu koleksi dari Museum Mpu Tantular yang terdapat di Jalan Raya Bundaran Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang diresmikan pada tanggal 14 Mei 2004. Museum ini dulunya terdapat di Jalan Mayangkara No.6 Surabaya.

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Buku Panduan Museum Mpu Tantular*, (Sidoarjo: Museum Mpu Tantular, 2005), 2.

Manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>* merupakan kitab yang berasal dari Sumenep Madura, merupakan karya dari Kyai Wirokuto, ditulis pada tahun 1233 H atau 1816 M. dalam tulisan huruf Arab dengan ukuran panjang 29 cm, lebar 20 cm, tebal 4 cm, keadaan naskah bersampul hitam tebal seperti bahan tas, jumlah lembaran sebanyak 217 lembar, berukuran folio, kertasnya kuning dalam keadaan masih bagus, akan tetapi terdapat lubang pada pinggiran naskah. Manuskrip ini merupakan manuskrip Islam, dan isinya menerangkan tentang Fiqih.

Manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>* secara umum berisi tentang ; T<sub>aharah</sub>, s<sub>alat</sub> ketika bepergian, macam-macam s<sub>alat</sub>, macam-macam zakat, puasa, h<sub>aji</sub>, jual beli, wasiat, ilmu waris, pajak, murtat, denda, keimanan, persaksian, perbudakan, hukum sumpah, qis<sub>as</sub>, dan mengenai hukum fiqih lainnya. Akan tetapi dalam skripsi ini penulis hanya mengambil sebagian isi dari manuskrip yang ada dalam manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>* yakni tentang puasa.

Warna dalam manuskrip adalah bagian yang paling erat hubungannya dengan tulisan, pada manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>* tinta tulisan pokok menggunakan warna hitam, tinta warna merah menjelaskan tentang pergantian bab.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana latar belakang dan asal-usul wilayah penulisan manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>*?

2. Apasaja kandungan teks yang termaktub dalam manuskrip *Al-I<sup>d</sup>a<sup>h</sup>* yang terkait dengan Puasa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui latar belakang dan asal-usul wilayah penulisan manuskrip *Al-I<sup>d</sup>a<sup>h</sup>*.
2. Mengetahui kandungan teks yang termaktub dalam manuskrip *Al-I<sup>d</sup>a<sup>h</sup>* yang terkait dengan Puasa

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan tersendiri bagi penulis khususnya tentang Puasa.
2. Skripsi tentang peradaban Islam ini ditulis sebagai usaha untuk pengembangan khazanah keilmuan di bidang peradaban Islam.
3. Sebagai kontribusi bagi mahasiswa untuk dijadikan acuan dalam penelitian literatur manuskrip berikutnya.

## E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Untuk mengetahui makna dan isi yang terkandung dalam manuskrip *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>* diperlukan sebuah pendekatan dan kerangka teori. Dalam penelitian ini disamping menggunakan pendekatan kebudayaan yang digunakan untuk mengetahui bahwa kebudayaan yang ada di dunia ini merupakan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan pada waktu yang lampau. Kebudayaan yang lampau yang sampai kepada kita, berupa peninggalan yang terdiri atas kebendaan dan harta kerohanian.

Peninggalan-peninggalan kebudayaan kebendaan dapat langsung kita teliti dan selidiki, karena berwujud dan dapat di raba. Sebaliknya peninggalan kerohanian seperti alam pikiran, pandangan hidup, kepandaian bahasa dan sastra hanya dapat kita ketahui jika kita berhubungan langsung dengan para pemiliknya dan penduduknya. Oleh karena kita tidak dapat berhadapan langsung dengan orang terdahulu, maka harta kerohaniannya hanya dapat kita ketahui melalui tulisan-tulisan yang sampai kepada kita.<sup>4</sup>

Salah satu peninggalan kerohanian yang sampai kepada kita, ialah manuskrip Islam *Al-I<sub>d</sub>a<sub>h</sub>*. Dalam manuskrip tersebut terdapat teks yang menjelaskan tentang fiqih atau aturan-aturan mengenai ibadah, yang termasuk pokok Agama Islam yaitu Puasa. Dalam kaitannya dengan isi teks yang menjelaskan tentang fiqih maka penulis menggunakan pendekatan ilmu fiqih,

---

<sup>4</sup> Soekmono, *Pengantar Kebudayaan Indonesia I*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 14.

ilmu yang menguraikan segala macam peraturan secara hukum guna menetapkan kewajiban-kewajiban masyarakat Islam terhadap Tuhan dan sesama manusia.<sup>5</sup>

Untuk memahami makna dan isi yang terkandung di dalam teks tersebut harus di analisis, untuk menganalisis naskah penulis juga menggunakan pendekatan filologi. Penggunaan pendekatan filologi dianggap sangat penting karena filologi merupakan disiplin ilmu yang meneliti dan mengkaji isi dari manuskrip.

Berbekal pengetahuan tentang Ilmu filologi yang berkenaan dengan isi teks manuskrip ini penulis mencoba untuk mencari sumber-sumber dan bahan yang mungkin berkaitan dengan isi manuskrip tersebut. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kandungan atau isi naskah. Teks terdiri dari isi atau bentuk, isi mengandung ide-ide, atau amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Sedangkan bentuk berisi muatan cerita atau pelajaran yang hendak dibaca dan di pelajari menurut berbagai pendekatan melalui alur, gaya dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis isi dari manuskrip tersebut adalah teori *Intertekstualitas* yang dikemukakan Preminger yakni dalam menganalisis karya sastra, kritikus secara aktif memberi makna kepada unsur-unsur karya sastra dan keseluruhan karya sastra. Untuk mendapatkan makna

---

<sup>5</sup> Soekmono, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia III*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), 22.

<sup>6</sup> Nabila Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996), 27.

sepenuhnya itu dalam menganalisis tidak boleh dilepaskan karya sastra dari konteks syarah dan konteks sosial budaya.<sup>7</sup>

Dari pernyataan diatas saya menyimpulkan bahwa teori *Intertekstualitas* berfungsi untuk mengetahui makna dalam Konteks sosial budaya sehingga menjadikan teks tersebut menjadi lebih hidup bagi masyarakat Islam pada masa itu dan masyarakat Islam selanjutnya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Skripsi dengan judul *Analisis Teks Terhadap Manuskrip Al-I<sup>d</sup>a<sup>h</sup> Koleksi Museum Mpu Tantular Sidoarjo dengan Nomor Inventaris 07.294.M "Konsep Puasa"* sejauh pengetahuan peneliti dan menurut keterangan dari Ibu Endang yang merupakan staf ahli dalam bidang koleksi manuskrip di Museum Mpu Tantular Sidoarjo , manuskrip *Al-I<sup>d</sup>a<sup>h</sup>* ini belum pernah diteliti. Sedangkan untuk penelitian tentang manuskrip pada Fakultas Adab jurusan Sejarah dan Peradaban Islam sudah pernah ada, adapun penelitian lain tentang manuskrip yang sudah di teliti antara lain :

1. Skripsi yang diteliti oleh Muhammad Thoiful Jinan tahun 2006 dengan judul "*Studi Perbandingan Manuskrip Islam Syarhu Ghayatu Al-Ikhtisar dengan Kitab Cetakan Modern (Printed Book) Dan Fungsi Marginalia*". Penelitian tersebut membahas mengenai perbandingan Manuskrip Islam *Syarhu Ghayatu*

---

<sup>7</sup> Rahmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 166-167.



*Al-Ikhtisar* pada bab Jihad yang di tulis oleh Imam Murnawi di Magetan dengan pembahasan Jihad yang terdapat pada kitab *Al-Ikhtisar* atau juga disebut dengan *Fathul Qarib al-Mujib yang di karang oleh Syaikh Muhammad bin Qosim Al-Ghazali* yang telah di cetak modern.

2. Skripsi yang di teliti oleh Ahmad Afandi tahun 2006 dengan judul “*Ilmu Pengobatan Dalam Manuskrip Islam Koleksi KH. Ahmad Munib Sambirone Sidodad Taman Sidoarjo*”. Penelitian tersebut lebih menfokuskan pada praktek pengobatan Nabi, diantaranya; pengobatan Nabi dengan bahan alami herbal atau healing dan pembagian jenis penyakit.
3. Skripsi yang di teliti oleh Farida Hanum tahun 2007 dengan judul “*Zakat Dalam Teks Al-Sittin Masalah Pada Manuskrip Bahjatul Ulum Milik Muhammad Roum Dagang Madiun*”. Penelitian ini membahas mengenai perbandingan manuskrip teks dalam teks *Al-Sittin masalah* yang telah di cetak modern.
4. Skripsi yang di tulis oleh Muhimmatus Sholikhah tahun 2008 dengan judul “*Manuskrip Khutbah Jum’at Bulan Ramadhan Di Masjid Ainul Yaqin Sunan Giri, Gresik*”. Penelitian ini menfokuskan pada aspek analisis peradaban dalam manuskrip, serta fungsi manuskrip sebagai referensi untuk khutbah di masjid Ainul Yaqin Giri, Gresik.

Penelitian tentang manuskrip Islam *Al-Ikhtisar* karya Kyai Wirokuto dari Sumenep ini sedikit berbeda dengan penelitian yang pernah di lakukan oleh Mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, karena

obyek dari penelitian ini diantaranya adalah deskripsi tentang latar belakang dan asal-usul tempat manuskrip di tulis serta analisis teks puasa pada manuskrip

## **G. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode filologi yaitu metode yang melakukan penelaahan dengan mengadakan penyelamatan teks kebahasaan.<sup>8</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain;

1. Mencari Naskah (manuskrip).
2. Pengamatan dan Deskripsi Manuskrip

Setelah melakukan pencarian manuskrip langkah selanjutnya adalah pengamatan, dalam pengamatan ini saya terlebih dahulu meneliti bentuk fisik manuskrip dan teks dari manuskrip dengan tujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi manuskrip.

3. Penerbitan (Edisi) teks kebahasaan yang terdiri dari:
  - 3.1. Salinan naskah yaitu penulisan kembali tulisan yang ada dalam naskah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode edisi diplomatik dan edisi biasa.

---

<sup>8</sup> Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, 54.

Metode edisi diplomatik yaitu menerbitkan naskah seperti yang ada dan tepat seperti yang asli. Kita tidak dikehendaki membuat transliterasi, membubuhkan tanda baca seperti titik, koma dan sebagainya.

Sedangkan metode edisi biasa adalah naskah diterbitkan dengan cara membuat transliterasi, memberi tanda baca (*pungtuasi*), membuat huruf besar dan kecil serta membetulkan kesalahan bacaan pada naskah.<sup>9</sup>

3.2. Transliterasi yaitu penggantian huruf atau penggalihan huruf demi huruf dari satu abjad ke abjad yang lain.<sup>10</sup> Dalam manuskrip *Al-I<d>a>h* penggalihan huruf dilakukan dari huruf Arab ke Indonesia.

3.3. Terjemahan yaitu menerjemahkan teks.

Dalam proses penerjemahan ini peneliti menggunakan terjemahan agak bebas yang masih dalam batas kewajaran.<sup>11</sup>

3.4. Analisis Teks

Pada metode analisis naskah, penulis menganalisis isi manuskrip yang berfungsi untuk mengetahui apa yang terkandung pada teks Puasa dalam Manuskrip “*Al-I<d>a>h*”. Dalam proses menganalisis penulis menggunakan metode *Hermeneutika*. Tujuan metode ini adalah mengungkap atau mendiskripsikan makna dan pemahaman bersama;

---

<sup>9</sup> Hamdan Hasan, *Cara-cara Kerja Filologi Dalam menghasilkan edisi Teks Klasik*, (Brunai Darussalam: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1997), 46.

<sup>10</sup> Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*, 73.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 75.

secara tradisional bersifat Subjektif dan berorientasi *Fenomenologis*.<sup>12</sup> Dengan demikian metode *Hermeneutika* dalam hubungannya dalam penelitian agama islam dalam prespektif ilmu budaya adalah metode tersebut bisa diterapkan dalam memahami kebudayaan melalui interpretasi. Metode ini diterapkan untuk menginterpretasikan teks-teks keagamaan.

Di dalam *Hermeneutika*, teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, dilepaskan dari pengarangnya, waktu penciptaannya, dan konteks ruang dan waktu ketika teks itu diciptakan. Oleh karena itu, wujud teks adalah tulisan dan yang ditulis adalah bahasa, maka yang menjadi pusat perhatiannya adalah hakikat bahasa.

Dari pernyataan diatas, tujuan dari metode ini adalah mengerti tentang "apa yang disampaikan", dengan cara menginterpretasikan "alat penyampaiannya" yaitu teks atau bahasa.<sup>13</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut ;

---

<sup>12</sup> Mudji Sutrisno dan Hendar Purtanto (editor), *Teori-teori Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2005), 209.

<sup>13</sup> Noer Hadi Magetsari, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam; Tinjauan antara Disiplin Ilmu*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2001), 220-221.

- BAB I: Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II: Menjelaskan latar belakang dan asal-usul tempat penulisan manuskrip yaitu Sumenep dan deskripsi manuskrip yang meliputi deskripsi fisik, deskripsi umum.
- BAB III: Pada bab ini menjelaskan tentang transkrip naskah atau teks puasa dalam manuskrip *Al-I $\{a\}$ h* yang terdiri dari salinan edisi diplomatik, edisi biasa, transliterasi dan terjemahan.
- BAB IV: Menjelaskan tentang analisis teks puasa (Interpretasi Perbandingan Teks Manuskrip Islam *Al-I $\{a\}$ h* Dengan *Sullam al-Taufiq*) yang terdiri dari konsep puasa dalam manuskrip *Al-I $\{a\}$ h*, perbedaan teks dalam manuskrip dengan kitab *Sullam Al-Taufiq*, perbandingan teks (persamaan dan perbedaan isi), dan analisis teks dalam manuskrip *Al-I $\{a\}$ h* dengan *Sullam Al-Taufiq*.
- BAB V: Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.